

JAKARTA COMPOSITE INDEX
5,529.94 35.07 0.64%

Previous	5,494.87	Vol shares.Bn	16,362.22
Highest	5,562.54	Val IDR.Bn	14,378.11
Lowest	5,515.52	Mkt Cap IDR.Tn	6,449.62
Net Forg 1D IDR.Bn	739.55	Return YTD (%)	-12.22
Net Forg YTD IDR.Tn	-47.07	Return 1M (%)	8.32

Indices	Country	Last	Chg%	YTD%
ASIA PACIFIC				
Nikkei	Japan	26,015	1.93	9.97
Hangseng	Hongkong	26,415	0.94	-6.30
Shanghai	China	3,340	0.04	9.50
ST – Times	Singapore	2,778	2.44	-13.80
AMERICAS				
Dow Jones	U.S	29,480	1.38	3.30
S&P 500	U.S	3,585	1.36	10.97
Nasdaq	U.S	11,829	1.02	30.10
EIDO	U.S	21.36	1.23	-16.76
EMEA				
FTSE 100	U.K	6,316	-0.36	-16.26
DAX	Germany	13,077	0.18	-1.30

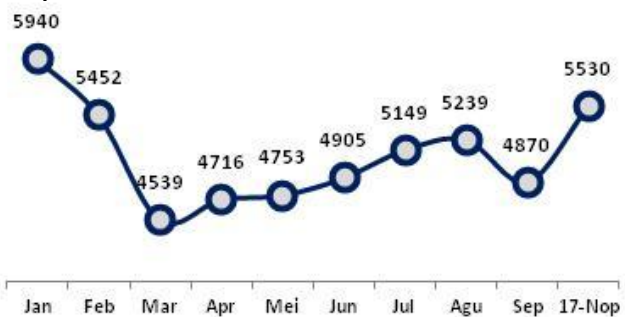
Sectoral	Last	Chg%	YTD%
Agriculture	1,239	-0.80	-18.75
Mining	1,539	0.22	-0.61
Basic. Industry	829	0.18	-15.20
Misc. Industry	1,014	-1.46	-17.16
Cons. Goods	1,849	1.74	-9.93
Property	348	0.65	-31.00
Infrastructure	920	3.06	-19.11
Finance	1,262	0.29	-6.86
Trade	662	-0.43	-14.03
Manufacture	1,273	0.73	-12.82
Lq 45	882	0.96	-13.08

Commodities	Last	Chg%	YTD%
Crude Oil (USD/bbl)	40.13	-2.28	-33.19
Gold (USD tr.oz)	1,888.20	0.86	23.64
Nickel (USD/mtrc ton)	15,848.00	0.28	13.61
Tin (USD/mtrc ton)	18,390.00	0.68	6.96
Copper (USD/mtrc ton)	3.17	2.43	13.35
CPO (MYR/ton)	3,395.00	1.37	1.34
Coal (USD/ton)	62.70	0.18	-10.02

Currencies 17 Nov (16:00 WIB)	Last	Chg%	YTD%
EUR/IDR	16,692	0.29	-7.24
USD/IDR	14,060	0.50	-1.28
AUD/IDR	10,319	0.16	-5.92
GBP/IDR	18,594	0.28	-1.05

Global Macro Economics	CB r%	CPI YoY
Indonesia	4.00	1.44
Euro Area	0	0.30
United Kingdom	0.10	0.60
Japan	-0.10	0.20
China	3.85	2.40

Source: Bank Indonesia, BPS, IDX, IBPA & OSO Research Team

Composite Stock Price Index

Market Review

Aksi beli terlihat mewarnai perdagangan saham kemarin (17/11) dimana net buy asing tercatat sebesar Rp 739.55 miliar. Aksi ini mampu menopang IHSG ke level 5,592.94 atau menguat sebesar 0.64%. Selain itu, angin segar juga datang dari munculnya kabar bahwa Perusahaan farmasi Moderna mampu menemukan vaksin Covid-19 dengan tingkat efektifitas 94.5% dan waktu penyimpanan di dalam pendingin lebih lama.

Sementara, pergerakan indeks sektoral terlihat ditutup mix dengan sektor Infrastruktur memimpin penguatan sebesar 3.06% dan sektor Aneka Industri memimpin pelemahan sebesar 1.46%.

Global Review

Pada perdagangan Selasa (17/11) bursa saham Wall Street kompak berada dalam zona merah, dimana Dow Jones turun 0.56%, S&P 500 melemah 0.48% dan Nasdaq terkoreksi 0.21%. Pelemahan tersebut seiring dengan kasus baru Covid-19 yang terus mencatat rekor tertinggi harian, tercatat kemarin jumlah kasus baru Covid bertambah hingga 166 ribu orang, hal tersebut memicu kekhawatiran pasar bahwa pemulihan ekonomi akan kembali terhambat.

Sementara itu, data Manufacturing Production dan Industrial Production AS bulan Oktober tercatat tumbuh masing-masing sebesar 1.1% secara bulanan (MoM).

JCI Prediction

IHSG ditutup menguat dengan Volume naik dan Stochastic Overbought. Kami perkirakan IHSG akan bergerak di kisaran 5,468 - 5,575.

MACRO ECONOMIC & INDUSTRY NEWS

- **Hingga 10 November 2020, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat realisasi penyertaan modal negara (PMN) terhadap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Lembaga Negara sebesar Rp 16,95 triliun.** Artinya, otoritas fiskal telah menyalurkan 48,35% anggaran dari pagu PMN tahun ini sejumlah Rp 35,05 triliun. Realisasi PMN tersebut diberikan kepada lima BUMN dan satu lembaga antara lain PT Hutama Karya Rp 3,5 triliun, PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Rp 5 triliun, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Rp 1 triliun, PT Sarana Multigriya Financial (SMF) Rp 1,75 triliun, PT Geo Dipa Energi (GDE) Rp 700 miliar, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Rp 5 triliun.
- **Kementerian Pertanian (Kementan) menyebut hingga saat ini belum ada perkembangan impor ayam dari Brasil atau pelaku usaha yang mengajukan impor ayam asal Brasil,** meskipun World Trade Organization (WTO) telah memenangkan gugatan Brasil atas ketentuan dan prosedur impor ayam yang diberlakukan Indonesia. Sebelumnya, Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengatakan bahwa sampai saat ini Indonesia masih melakukan konsultasi dengan Brasil mengenai kebijakan impor ayam. Dirjen Perundingan Perdagangan Internasional.
- **Impor Indonesia pada bulan Oktober 2020 kembali mengalami penurunan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, nilai impor Indonesia pada bulan Oktober 2020 sebesar US\$ 10,78 miliar, turun 6,79% mom dari total nilai impor September 2020** yang sebesar US\$ 11,57 miliar. Bila dilihat berdasarkan impor menurut penggunaan barang, nampak penurunan baik di impor barang konsumsi, impor bahan baku penolong, serta impor barang modal. Terperinci, impor barang konsumsi pada Oktober 2020 sebesar US\$ 1,03 miliar. Nilai ini turun 7,58% mom dari bulan September 2020. Bila dibandingkan dengan nilai impor konsumsi pada Oktober 2019 pun, ini tercatat turun 27,88% yoy.

CORPORATE NEWS

- **PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO)** menganggarkan belanja modal atau capital expenditure untuk 2021 senilai Rp102 miliar. Nilai tersebut naik sekitar 20% dibandingkan capex pada 2020 yang mencapai Rp85 miliar. Hingga akhir September 2020, CPRO tersebut telah menyerap capex senilai Rp45 miliar. Hingga akhir tahun ini, CPRO masih akan menggelontorkan tambahan capex senilai Rp40 miliar. Adapun, penggunaan capex didominasi untuk peningkatan kapasitas produksi pakan dan makanan hewan (pet food) serta menambah gudang di pabrik Sepanjang senilai Rp61 miliar.
- **PT Astra International Tbk (ASII)** menyatakan telah menyerap belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp5 triliun hingga sembilan bulan pertama tahun ini. Serapan capex secara konsolidasi pada periode Januari- September 2020 terbesar digunakan oleh grup alat berat, pertambangan, dan energi dalam hal ini PT United Tractors Tbk (UNTR), yaitu sebesar 40% dari total capex. Sementara itu, sebesar 25% digunakan oleh unit bisnis infrastruktur dan logistik, sebesar 12-13% di unit otomotif dan agribisnis, sisanya di unit bisnis lainnya.
- **PT Saraswanti Anugerah Makmur TBK (SAMF)** optimistis mampu mencatatkan kinerja top line dan bottom line yang prima di paruh kedua tahun ini. Optimisme ini berdasar pada pelonggaran kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) lokal di beberapa daerah serta tren harga minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) yang membaik memasuki kuartal ketiga tahun ini. Bersamaan dengan permintaan yang meningkat dari sektor kelapa sawit, utilisasi produksi perusahaan saat ini kembali ke posisi normal di angka 80% setelah sebelumnya sempat menyusut.
- **PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)** akan menggelar aksi penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue dengan total dana yang dihimpun mencapai Rp1,6 triliun. BRMS itu akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 22,9 miliar saham biasa seri b dari portepel bernilai nominal Rp50 dengan harga pelaksanaan Rp70 per saham. Dengan demikian, perseroan berpotensi menghimpun dana segar mencapai Rp1,6 triliun.

Sumber: Kontan, Bisnis Indonesia, Iqplus

Note:

 **Positive Sentiment**

 **Negative Sentiment**

 **Netral**

DAILY TECHNICAL

LINK

BUY



Source: OSO Research Team

Technical

Medium/Minor trend : Sideway
MACD line/histogram : Positif
Stochastic : Golden Cross
Volume : Naik

Recommendation : Trading Buy
Entry Buy : 2,260 – 2,310
Target Price : 2,370 – 2,400
Support : 2,230 – 2,260
Stoploss : 2,220

NOTE:

Harga ditutup dengan candle bullish. Harga berpeluang kembali menguat ke level 2,370 – 2,400. Hati-hati jika harga kembali melemah atau menembus area support. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan support 2,230 – 2,260. Stoploss di 2,220.

LINK Alokasikan Belanja Modal Rp 3,1 Triliun Untuk Menggenjot Penambahan Pelanggan

PT Link Net Tbk (LINK) menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih masing-masing di kisaran 8%-9% dan 5%-6% pada akhir tahun nanti. Untuk memenuhi target tersebut, mereka aktif menggigit pelanggan anyar. Presiden Direktur dan CEO PT Link Net Tbk, Marlo Budiman mengatakan, cara mewujudkan target tersebut adalah ekspansi menambah homepass di beberapa wilayah. Sampai akhir tahun ini, Link Net akan menambah homepass di tujuh wilayah baru, yaitu Cikampek-Purwakarta, Bali, Batam, Yogyakarta, Kediri dan Tegal.

DAILY TECHNICAL

LPPF

BUY



Source: OSO Research Team

Technical

Medium/Minor trend	: Downtrend
MACD line/histogram	: Positif
Stochastic	: Bullish
Volume	: Naik
Recommendation	: Trading Buy
Entry Buy	: 1,015 – 1,030
Target Price	: 1,065 – 1,080
Support	: 1,000 – 1,015
Stoploss	: 995

NOTE:

Harga ditutup dengan candle bullish dan berhasil break dari tren bearish. Harga berpotensi kembali menguat ke level 1,065 – 1,080. Hati-hati jika harga kembali melemah atau menembus area support. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan support 1,000 - 1,015. Stoploss di 995.

LPPF Akuisisi 16,41% Saham NOBU Senilai Rp 549,60 Miliar

PT Bank National Nobu Tbk (NOBU) bersiap untuk bersinergi dengan PT Matahari Department Store Tbk (LPPF). Kini, Bank Nobu tengah menyusun strategi sinergi dengan PT Matahari Department Store Tbk sebagai tindak lanjut dari akuisisi 16,41% saham Bank Nobu oleh Matahari. Adapun akuisisi 16,41% saham Bank Nobu yang sebelumnya dikempit PT Inti Anugerah Pratama dilego ke Matahari senilai total Rp 549,60 miliar. Total saham yang dilepas Inti Anugerah sebanyak 728 juta.

DAILY TECHNICAL

MNCN

BUY



Source: OSO Research Team

Technical

Medium/Minor trend	: Uptrend
MACD line/histogram	: Positif
Stochastic	: Golden Cross
Volume	: Naik
Recommendation	: Trading Buy
Entry Buy	: 915 – 935
Target Price	: 955 – 970
Support	: 900 – 915
Stoploss	: 895

NOTE:

Harga membentuk swing dan membentuk candle bullish, harga berpotensi menguat dan menguji resistance di level 955 – 970. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan area support 900 – 915 dengan stoploss di level 895.

MNCN Dapatkan Dana Sebesar Rp 148,49 Miliar Dari Private Placement

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) berhasil meraih dana sekitar Rp148,49 miliar dari hasil aksi korporasinya di Pasar Modal melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau Private Placement. Pelaksanaan telah dilaksanakan pada 13 Oktober 2020. Dalam aksi korporasi tersebut, MNCN telah melepas sebanyak 173.684.210 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham, pada harga pelaksanaan Rp855 per saham. Saham tersebut diambil oleh Value Partners Greater China High Yield Income Fund. Adapun dana yang diterima Perseroan setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD, akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

MAJOR ECONOMIC RELEASE

Date	Event	Country	Act	Prev	Cons
17-Nov-20	Indonesia Property Price Index YoY Q3	IDR	1.5%	1.6%	
	US Retail Sales MoM OCT	USD	0.3%	1.6%	0.5%
	US Export Prices YoY OCT	USD	-1.6%	-1.8%	
	US Export Prices MoM OCT	USD	0.2%	0.6%	0.3%
	US Import Prices YoY OCT	USD	-1%	-1.4%	
	US Import Prices MoM OCT	USD	-0.1%	0.2%	0.3%
	US Retail Sales Ex Autos MoM OCT	USD	0.2%	1.2%	0.6%
	US Retail Sales YoY OCT	USD	5.7%	5.9%	
	US Industrial Production YoY OCT	USD	-5.3%	-6.7%	
	US Industrial Production MoM OCT	USD	1.1%	-0.4%	0.8%
	US Manufacturing Production YoY OCT	USD	-3.9%	-5.4%	
	US Manufacturing Production MoM OCT	USD	1%	0.1%	0.8%
	US Capacity Utilization OCT	USD	72.8%	72%	72.1%
	US Business Inventories MoM SEP	USD	0.7%	0.3%	0.4%
	US NAHB Housing Market Index NOV	USD	90	85	85
18-Nov-20	US Overall Net Capital Flows SEP	USD	\$-79.9B	\$85B	
	US Foreign Bond Investment SEP	USD	\$22.5B	\$-33.1B	
	US Net Long-Term Tic Flows SEP	USD	\$108.9B	\$27.8B	
	US API Crude Oil Stock Change 13/NOV	USD	4.174M	-5.147M	
	Japan Balance of Trade OCT	JPY	¥872.9B	¥687.8B	¥250B
	Japan Exports YoY OCT	JPY	-0.2%	-4.9%	-4.5%
	Japan Imports YoY OCT	JPY	-13.3%	-17.4%	-9%
	GB Inflation Rate YoY OCT	GBR		0.5%	
	GB Inflation Rate MoM OCT	GBR		0.4%	
	GB Core Inflation Rate YoY OCT	GBR		1.3%	
	GB PPI Core Output MoM OCT	GBR		0.2%	
	GB PPI Core Output YoY OCT	GBR		0.3%	
	GB PPI Output MoM OCT	GBR		-0.1%	-0.9%
	GB PPI Output YoY OCT	GBR		-0.9%	
	GB Retail Price Index YoY OCT	GBR		1.1%	
	GB Retail Price Index MoM OCT	GBR		0.3%	
	GB PPI Input YoY OCT	GBR		-3.7%	
	GB PPI Input MoM OCT	GBR		1.1%	
	GB Core Inflation Rate MoM OCT	GBR		0.6%	
	EA Core Inflation Rate YoY Final OCT	EUR		0.2%	0.2%
	EA Inflation Rate YoY Final OCT	EUR		-0.3%	-0.3%
	EA Inflation Rate MoM Final OCT	EUR		0.1%	0.2%
	US MBA Mortgage Applications 13/NOV	USD		-0.5%	
	US MBA 30-Year Mortgage Rate 13/NOV	USD		2.98%	
	US Building Permits OCT	USD		1.545M	1.570M
	US Building Permits MoM OCT	USD		4.7%	
	US Housing Starts OCT	USD		1.415M	1.440M
	US Housing Starts MoM OCT	USD		1.9%	
	US EIA Gasoline Stocks Change 13/NOV	USD		-2.309M	
	US EIA Crude Oil Stocks Change 13/NOV	USD		4.278M	

Source: Tradingeconomics

Corporate Action

RUPS

Date	Time	Company	Event	Place
09-Nov-20	11.00	BSWD	RUPSLB	Kantor Perseroan
10-Nov-20	10.00	HEAL	RUPSLB	Hermina Tower Lt 25
	10.00	MCAS	RUPSLB	Hotel Salak The Heritage Bogor
11-Nov-20	10.00	BRMS	RUPSLB	TBA
	10.00	PURE	RUPSLB	Hotel Salak The Heritage Bogor
12-Nov-20	10.00	TBIG	RUPSLB	TBA
	14.00	BBRM	RUPSLB	President Lounge Menara Batavia
13-Nov-20	09.30	IRRA	RUPSLB	Hotel Graha Melia
	14.00	MSIN	RUPSLB	Inews Tower Lt 3
18-Nov-20	08.00	TRIO	RUPSLB	Jakarta
	10.00	BTPN	RUPSLB	Menara BTPN Lt 37
	13.00	RIGS	RUPS	Hotel Park Regis Aston Kemang
19-Nov-20	09.00	PZZA	RUPSLB	Gedung Simesco Lt 4
	10.00	TRJA	RUPSLB	Kantor Perseroan
20-Nov-20	09.00	GIAA	RUPSLB	Gedung Manajemen, Lt Dasar, Bandara Soekarno-Hatta
	10.00	SKLT	RUPSLB	Suarabaya

Dividend

Stock	Status	Cum- Date	Ex-Date	Recording Date	Pay -Date	Amount (IDR)/Share
KINO	Cash Dividen	16-Nov-20	17-Nov-20	18-Nov-20	08-Des-20	20

Right Issue

Code	OS	NS	Price (IDR)	Cum Date	Ex Date	Trading Period	
PNBS	100	:	62	100	6-Nov-20	09-Nov-20	12 Okt - 18 Nov 2020

Source: KSEI and OSO Research Team

Research Team

Rifqiyati (rifqiyati@oso-securities.com)	Research Analyst	+62 21 2991 5300
Mochammad Cahyo (cahyo@oso-securities.com)	Research Analyst	+62 21 2991 5300

Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

- The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
- The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
- PT OSO Securities Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT. OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT. OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT. OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT. OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497